

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak perah adalah ternak yang diusahakan untuk menghasilkan susu sebanyak-banyaknya, disamping hasil lainnya. Salah satu hewan ternak penghasil susu yaitu sapi perah. Sapi perah merupakan hewan ternak yang menghasilkan susu yang memiliki gizi tinggi. Karena kandungan gizi yang tinggi tersebut dan juga susu sebagai salah satu sumber protein hewani, susu sangat dibutuhkan oleh generasi muda terutama usia sekolah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 Indonesia memiliki tingkat konsumsi dan produksi susu sapi perah yang rendah. Tingkat konsumsi susu sapi perah masih berkisar 16,27 liter per kapita/tahun (Data BPS, 2021). Tingkat konsumsi susu tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia dan Vietnam. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya produksi susu di Indonesia. Jumlah produksi susu sapi perah pada tahun 2020 sebanyak 947,685,36 ton dan produksi tertinggi terdapat di provinsi Jawa Timur yang mencapai 534,151,52 ton (Data BPS, 2021).

Produksi susu sapi perah umumnya diukur dari berapa banyak susu yang dihasilkan setiap harinya dijumlah antara pemerahan pagi dan sore. Pencatatan pemerahan dilakukan untuk menghitung berapa produksi susu selama masa laktasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi susu sapi perah salah satunya ialah masa laktasi. Masa laktasi adalah masa sapi sedang berproduksi sampai sapi dikeringkan (memasuki masa kering). Sapi perah mulai memproduksi susu setelah beranak kira-kira setengah jam setelah sapi dilahirkan dan produksi susu sudah keluar.

Besarnya hubungan antara satu sifat dengan sifat yang lain (korelasi) pada ternak sangat penting diketahui guna mempermudah proses pemeliharaan yang tepat terkait dengan produksi khususnya susu sapi. Oleh karena itu laporan akhir ini mengambil topik korelasi antara masa laktasi dengan tingkat produksi susu sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara masa laktasi dengan produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mengetahui adanya hubungan antara masa laktasi dengan produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

1.3.2 Manfaat

Memberikan informasi kepada para pembaca maupun pelaku usaha peternakan mengenai hubungan masa laktasi terhadap produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH).